

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Olahraga memiliki peran sangat penting bagi kehidupan setiap manusia mulai dari anak-anak, orang dewasa, sampai orang tua. Dalam kehidupan modern ini olahraga tidak dapat diabaikan dan sangat diperlukan bagi setiap manusia untuk menjaga kesehatan, selain bermanfaat bagi kesehatan olahraga juga dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi bagi orang-orang yang memiliki bakat dibidang olahraga tersebut, olahraga juga sangat berperan penting bagi dunia pendidikan, dengan olahraga seorang siswa dapat belajar disiplin. Olahraga yang ditekuni oleh seorang peserta didik akan dapat menghasilkan sebuah prestasi yang dapat membesarkan namanya dan nama sekolah tempat mereka menimba ilmu, prestasi yang diperoleh oleh peserta didik dapat digunakan untuk mencari sekolah impiannya pada saat memasuki jenjang yang lebih tinggi melalui jalur prestasi, tak hanya mendapatkan sekolah yang diinginkan peserta didik yang menjuarai kejuaraan olahragapun memiliki kesempatan untuk menerima beasiswa di sekolah tempat mereka belajar. Ada banyak sekali manfaat dari berolahraga, olahraga dapat membentuk seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani serta dapat melatih disiplin yang akhirnya dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas.

Pentingnya manfaat melaksanakan olahraga bagi masyarakat sangat disadari oleh pemerintah, maka dari itu banyak sekali program-program yang diberikan untuk pelaksanaan olahraga secara rutin bagi masyarakat salah satunya dalam dunia pendidikan. Di sekolah seorang peserta didik akan menerima banyak

mata pelajaran yang harus mereka ikuti salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pada mata pelajaran PJOK seorang peserta didik akan melaksanakan kegiatan olahraga secara rutin dalam setiap minggunya. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah pada hari sekolah tidak hanya kegiatan intrakurikuler atau kegiatan belajar untuk pemenuhan kurikulum yang telah ditetapkan saja, menurut Permendikbud nomor 23 tahun 2017 pasal 5 ayat (1) “Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler”. Kegiatan olahraga tidak hanya didapat pada mata pelajaran PJOK saja, namun kegiatan olahraga dapat diperoleh oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler banyak sekali kegiatan yang ditawarkan termasuk kegiatan-kegiatan olahraga dari berbagai cabang olahraga.

Ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana belajar, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam arti khusus untuk bimbingan peserta didik dalam pengembangan potensi dan bakat yang mereka miliki melalui kegiatan wajib atau pilihan (Mulyono, 2008). Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga merupakan wadah bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga, menekuni minat dan bakatnya, dan juga untuk memperoleh prestasi, banyak cabang olahraga dalam ekstrakurikuler yang bisa kita pelajari dan lakukan untuk kesehatan atau mencari prestasi, salah satunya cabang olahraga basket. Basket adalah salah satu cabang

olahraga yang diminati oleh banyak kalangan terutama dikalangan pelajar, baik pelajar laki-laki ataupun pelajar perempuan. Permainan bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri dari dua tim beranggotakan masing-masing lima orang, dalam olahraga bola basket pemain memperebutkan bola yang dimainkan dengan cara dilempar kemudian dimasukkan dalam keranjang lawan (Fatchiyaturrofi'ah, 2012). Sekolah-sekolah baik di tingkat menengah pertama, menengah atas, maupun perguruan tinggi saat ini juga sudah banyak yang membentuk atlet-atlet basket untuk dijadikan tim handal yang nantinya akan bertanding membawa nama sekolah, pembentukan tim-tim ini dilaksanakan pada saat ekstrakurikuler.

Saat ini banyak pihak-pihak yang mengadakan turnamen-turnamen dan event-event kejuaraan basket pelajar, selain itu adanya kejuaraan pekan olahraga pelajar (PORJAR) yang rutin dilaksanakan setiap tahun, mendorong sekolah-sekolah untuk mencari atlet-atlet terbaik yang nantinya diharapkan akan dapat mengharumkan nama sekolah mereka masing-masing. Proses pencarian atau seleksi yang dilaksanakan oleh sekolah itu dilaksanakan pada kegiatan mata pelajaran PJOK ataupun pada ekstrakurikuler basket. Dalam proses pencarian atlet tersebut tentunya sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, para guru dan pelatih juga harus memiliki waktu yang cukup untuk memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler agar penyampaian materi dan pelatihan teknik dapat diberikan secara maksimal. Selain itu, untuk mencapai prestasi yang diinginkan guru dan pelatih atau Pembina ekstrakurikuler basket harus mampu memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik yang menjadi atlet dapat terpacu, sama halnya dengan peserta didik atau atlet

haruslah memiliki motivasi yang kuat agar mampu mengoptimalkan dirinya sehingga mampu mencapai target prestasi yang diharapkan, karena tanpa motivasi seorang atlet tidak akan mampu mencapai puncak prestasi mereka.

Motivasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan ekstrakurikuler karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut peserta didik memerlukan motivasi yang tinggi sehingga tujuan dari materi atau latihan yang diberikan bisa tercapai dengan baik dan sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan. Selain itu motivasi peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga bisa menjadi acuan bagi seorang guru atau Pembina ekstrakurikuler dalam mengevaluasi program program yang diberikan selama ekstrakurikuler berlangsung apakah sudah efektif atau belum, dan Pembina ekstrakurikuler juga bisa mengetahui seberapa serius peserta didik dalam menerima dan melaksanakan ekstrakurikuler tersebut.

SMP Negeri 1 Negara adalah salah satu sekolah di Kabupaten Jembrana yang aktif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket, SMP Negeri 1 negara selalu ikut serta dalam kejuaraan-kejuaraan basket yang dilaksanakan di Kabupaten Jembrana. Berbagai prestasi telah didapatkan oleh siswa, SMP Negeri 1 Negara di cabang olahraga bola basket yaitu salah satunya menjadi pemenang pada ajang Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) di kabupaten dan secara langsung ditunjuk sebagai perwakilan Kabupaten Jembrana dalam ajang PORJAR Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler basket Bapak Gede Teja Wira Setiawan, M.Pd. pada tanggal 6 Juli 2020, ekstrakurikuler basket di, SMP Negeri 1 Negara dilaksanakan setiap hari Jumat. Pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket sudah berjalan baik, dimana saat ini ekstrakurikuler basket diikuti oleh 101 peserta didik yang diantaranya terdiri dari 57 peserta didik

kelas VII, 22 orang dari kelas VIII, 22 orang dari kelas IX yang terdiri dari 44 peserta didik perempuan dan 57 peserta didik laki-laki. Dengan jumlah peserta didik peminat ekstrakurikuler yang cukup banyak pembina dapat dengan leluasa memilih bibit-bibit atlet yang berkualitas. Namun, dengan adanya peserta yang banyak menyebabkan terjadinya kendala yaitu seperti kurangnya sarana dan prasarana contohnya bola basket yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Negara saat ini masih sedikit sehingga menyebabkan para peserta tidak dapat dengan leluasa latihan atau belajar bermain basket. Adanya peminat yang cukup banyak juga menyebabkan lapangan yang ada menjadi sesak sehingga pembina tidak dapat dengan maksimal memantau kegiatan peserta didik, ditambah lagi dengan waktu ekstrakurikuler yang diberikan cukup terbatas. Beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik ekstrakurikuler bola basket dalam 4 tahun terakhir yaitu juara I Kamboja CUP tahun 2017, juara I SMANSA CUP tahun 2018, Juara I Kamboja CUP tahun 2019, dan Juara 3 SMANSA CUP tahun 2020. Dari hasil beberapa event yang diikuti terlihat bahwa tim basket, SMP Negeri 1 Negara mengalami penurunan prestasi pada tahun 2020 di ajang SMANSA CUP, hal ini dapat disebabkan karena kurangnya motivasi dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan kurang maksimalnya waktu dan sarana dan prasarana pelaksanaan latihan atau ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1.1.1 Belum diketahui bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara.

1.1.2 Keterbatasan waktu dan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara.

1.1.3 Terjadinya penurunan prestasi terhadap tim basket SMP Negeri 1 Negara.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pada motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara?”

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket, agar dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan prestasi.

#### b. Bagi Pembina

Meningkatkan wawasan dan keterampilan pembina dalam mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

#### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket, dan digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas mengikuti ekstrakurikuler khususnya bola basket.

#### d. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa sehingga diharapkan dapat memberikan informasi, dapat menambah

wawasan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara, dan dapat digunakan sebagai landasan teori untuk penelitian selanjutnya mengenai ekstrakurikuler.

